

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penilaian evaluatif yang telah dilakukan Peneliti, penerapan konsep Bangunan Gedung Hijau pada Gedung Asrama Putri SMA berada pada predikat pratama dengan total poin 88 dengan mengacu pada Permen PUPR No.21 Tahun 2021 dan kriteria paling berpengaruh pada poin tersebut terdapat pada kriteria Penggunaan Material Ramah Lingkungan. Hal tersebut menunjukkan bahwa gedung telah menerapkan beberapa aspek Bangunan Gedung Hijau, meskipun belum sepenuhnya memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan regulasi tersebut.

Sehubungan dengan itu, Peneliti memberikan beberapa rekomendasi peningkatan dari aspek Pengelolaan Tapak, Efisiensi Penggunaan Energi, Efisiensi Penggunaan Air, Kualitas Udara dalam Ruang, Penggunaan Material Ramah Lingkungan, dan Pengelolaan Sampah terkait penerapan konsep BGH pada Gedung Asrama Putri SMA Sekolah Rakyat Tapanuli Selatan guna menjadikan bangunan yang ramah lingkungan dan mendukung program Pembangunan Keberlanjutan. Dengan demikian, poin tingkat penerapan konsep BGH sesuai Permen PUPR No.21 Tahun 2021 berpotensi meningkat dari 88 menjadi 125 sehingga predikat penerapan BGH berpotensi naik dari predikat pratama menjadi madya dan poin kriteria yang mengalami peningkatan secara signifikan terdapat pada kriteria Pengelolaan Sampah.

5.2 Saran

Guna kemajuan penelitian dan ilmu pengetahuan, Peneliti hendak memberikan saran di antaranya:

1. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan metode yang lebih beragam, seperti pendekatan kualitatif dengan *expert judgment*, agar tidak hanya mengukur tingkat penerapan konsep BGH, tetapi juga mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan maupun kendala dalam penerapannya dari sisi pakar.

2. Penelitian berikutnya dapat mengkaji hubungan antara tingkat penerapan konsep Bangunan Gedung Hijau dengan aspek lain, seperti efisiensi energi, kenyamanan termal, kualitas lingkungan belajar, kesehatan pengguna bangunan, maupun monetisasinya dalam bentuk variable biaya operasional sekolah.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk peningkatan penerapan konsep Bangunan Gedung Hijau khususnya pada perencanaan Pembangunan Sekolah Rakyat tahap berikutnya.

